

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI

MASALAH PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR	NO. KOMPONEN YANG DIOBSERVASI
Seperti apakah proses pelaksanaan tradisi lisan upacara <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?	Mendokumentasi dan memaknai setiap tahap dalam proses pelaksanaan hajat lembur ampih pare	Nama kegiatan	1, 2
		Tahapan Kegiatan	3,4,5,6,7
		Pelaku yang terlibat dalam hajat lembur	8,9,10,11
		Benda-benda yang digunakan dalam hajat lembur	12, 13
		Bahan-bahan yang digunakan	14, 15

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MASALAH PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR	NO. KOMPONEN YANG DIOBSERVASI
		dalam hajat lembur ampih pare	
		Makanan yang dihidangkan dalam hajat lembur	16, 17
		Tuturan yang diucapkan dalam hajat lembur	18, 19, 20, 21
		Kesenian yang mengiringi hajat lembur	22, 23, 24, 25
		Tempat penyelenggaraan hajat lembur	26, 27, 28

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

MASALAH PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR	NO. KOMPONEN YANG DIOBSERVASI
		Waktu penyelenggaraan hajat lembur	29, 30, 31

INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI

NO	INDIKATOR	HAL YANG DIOBSERVASI	TEROBSERVASI/TIDAK
1.	Nama kegiatan	1. Nama kegiatan 2. Latar belakang pelaksanaan kegiatan	
2.	Tahapan kegiatan	3. Tahapan kegiatan hajat lembur 4. Tahapan ampih pare 5. Durasi kegiatan	

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	HAL YANG DIOBSERVASI	TEROBSERVASI/TIDAK
		6. Tempat kegiatan 7. Rentang waktu pelaksanaan dari persiapan hingga akhir	
3.	Pelaku yang terlibat dalam hajat lembur	8. Siapa saja pelaku yang terlibat dalam hajat lembur? 9. Pemimpin hajat lembur. 10. Istilah/nama panggilan untuk setiap pelaku dalam hajat lembur. 11. Bagaimana pembagian tugas di antara pemimpin hajat lembur.	
4.	Benda-benda yang digunakan dalam hajat lembur	12. Benda-benda yang digunakan dalam hajat lembur. 13. Benda yang dianggap istimewa dalam hajat lembur.	

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	HAL YANG DIOBSERVASI	TEROBSERVASI/TIDAK
5.	Bahan yang digunakan dalam hajat lembur	14. Bahan yang digunakan dalam setiap prosesi hajat lembur. 15. Sumber bahan yang digunakan.	
6.	Makanan yang dihidangkan dalam hajat lembur	16. bahan makanan yang digunakan dalam hajat lembur. 17. Jenis makanan yang dihidangkan.	
7.	Tuturan yang diucapkan dalam hajat lembur	18. Bahasa yang digunakan selama hajat lembur. 19. Jenis tuturan yang digunakan dalam hajat lembur. 20. Makna tuturan yang disampaikan penutur. 21. Pelaku tuturan.	
8.	Kesenian yang mengiringi hajat lembur	22. Jenis kesenian yang ditampilkan dalam rangkaian acara hajat lembur.	

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	HAL YANG DIOBSERVASI	TEROBSERVASI/TIDAK
		23. Bentuk kesenian yang ditampilkan 24. Waditra yang digunakan dalam pertunjukan tersebut 25. Pemain waditra dan cara memainkan waditra.	
9.	Tempat pelaksanaan hajat lembur	26. Lokasi pelaksanaan kegiatan 27. Denah lokasi kegiatan 28. Pergerakan pelaku pada lokasi tersebut.	
10.	Waktu	29. Waktu pelaksanaan 30. Lama pelaksanaan 31. Durasi waktu pelaksanaan setiap tahapan kegiatan	

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP PEMERINTAH**

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
1	Seperti apakah proses pelaksanaan tradisi lisan upacara <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?	Mengetahui dan memaknai setiap tahap dalam proses pelaksanaan hajat lembur ampih pare	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	1,2,3
			Sejarah tradisi	4,5,6
			Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	7,8
			Lokasi, waktu, dan tempat	9,10
			Perlengkapan tradisi	11.12.13
2	Model seperti apakah yang dapat dikembangkan dari pelaksanaan tradisi lisan <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja	Mengetahui peran, respons, harapan, dan keterlibatan pemerintah dalam kegiatan hajat Lembur Ampih Pare di	Arti penting <i>hajat lembur</i>	14, 15
			Program pemerintah	16,17, 18
			Keterlibatan dan partisipasi	19,20,21
			Dukungan	22,23,24, 25
			Harapan	26, 27

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
	Kabupaten Sumedang untuk pelestarian tradisi lisan di masyarakat?	Situraja	Bentuk pelestarian	28,29,30
			Dampak pelestarian	31,32,33

**PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP PEMERINTAH**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	1. Apakah nama tradisi yang dilaksanakan di Kecamatan Situraja? 2. Mengapa namanya demikian? 3. Apa artinya nama tersebut?
2.	Sejarah tradisi	4. Sejak kapan tradisi hajat lembur ampih pare dilaksanakan?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		5. Bagaimana sejarah tradisi hajat lembur ampih pare yang Saudara ketahui?
3.	Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	6. Bagaimanakah tahapan tradisi hajat lembur ampih pare? 7. Adakah tahapan yang dianggap paling penting? 8. Apakah makna dan tujuan setiap tahapan tradisi hajat lembur ampih pare tersebut?
4.	Waktu, dan tempat	9. Kapan kegiatan tradisi <i>hajat lembur ampih pare</i> biasanya dilaksanakan? 10. Dimana kegiatan tradisi <i>hajat lembur ampih pare</i> biasanya dilaksanakan?
5.	Perlengkapan tradisi	11. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam persiapan dan

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		<p>pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i>?</p> <p>12. Apakah bahan yang digunakan untuk membuat perlengkapan tersebut?</p> <p>13. Adakah makna simbolik dari perlengkapan tersebut?</p>
6.	Arti penting <i>hajat lembur</i>	<p>14. Seberapa penting kegiatan <i>hajat lembur ampih pare</i> untuk dilaksanakan?</p> <p>15. Mengapa kegiatan ini perlu dilaksanakan?</p>
7.	Program pemerintah	<p>15. Adakah program pemerintah yang berhubungan dengan pelestarian budaya?</p> <p>16. Bila ada, program apakah yang dimaksud?</p> <p>17. Apakah yang berkaitan langsung dengan <i>hajat lembur ampih pare</i>?</p>
8.	Keterlibatan dan partisipasi	<p>19. Pernahkah Saudara terlibat di dalamnya?</p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		<p>20. Bila bapak/ibu berpartisipasi apa peran dan tugas yang diemban dalam kegiatan tersebut?</p> <p>21. Sejauhmana keterlibatan perangkat pemerintah dalam kegiatan hajat lembur ampih pare?</p>
9.	Dukungan	<p>22. Adakah dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan ini?</p> <p>23. Adakah dukungan dana dari Pemerintah dalam kegiatan ini?</p> <p>24. Bila ada, berapa persen dari total biaya penyelenggaraan kegiatan?</p> <p>25. Alokasi dana tersebut dianggarkan secara khusus setiap tahunnya?</p>
10.	Harapan	<p>26. Apakah keuntungan diharapkan pemerintah dari pelaksanaan kegiatan ini?</p> <p>27. Bagaimana harapan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan seperti</p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		ini?
11.	Bentuk pelestarian	28. Hal positif apakah yang patut diambil dari kegiatan tersebut? 29. Perlukah kegiatan semacam ini dilaksanakan secara periodik? 30. Bagaimana cara pelestarian kegiatan ini pada generasi muda?
12.	Dampak pelestarian	31. Adakah keterkaitan pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i> dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat? 32. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat dari kegiatan tersebut? 33. Bagaimana peningkatan ekonomi yang dirasakan masyarakat melalui kegiatan <i>hajat lembur ampih pare</i> ?

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TERHADAP TOKOH

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
1	Seperti apakah proses pelaksanaan tradisi lisan upacara <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?	Mengetahui dan memaknai setiap tahap dalam proses pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i>	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	1,2,3
			Sejarah tradisi	4,5,6
			Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	7,8
			Lokasi, waktu, dan tempat	9,10
			Perlengkapan tradisi	11,12,13
2	Model seperti apakah yang dapat dikembangkan dari pelaksanaan tradisi lisan <i>hajat lembur ampih</i>	Mengetahui peran, respons, harapan, dan keterlibatan pemerintah dalam kegiatan <i>hajat Lembur Ampih Pare</i>	Arti penting <i>hajat lembur</i>	14, 15
			Program pemerintah	16,17, 18
			Keterlibatan dan partisipasi	19,20,21
			Dukungan	22,23,24, 25

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
	pare Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang untuk pelestarian tradisi lisan di masyarakat?	di Situraja	Harapan	26, 27
			Bentuk pelestarian	28,29,30
			Dampak pelestarian	31,32,33

**PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP TOKOH**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	1. Apakah nama tradisi yang dilaksanakan di Kecamatan Situraja? 2. Mengapa namanya demikian? 3. Apa artinya nama tersebut?
2.	Sejarah tradisi	4. Sejak kapan tradisi hajat lembur ampah pare dilaksanakan?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		5. Bagaimana sejarah tradisi hajat lembur ampih pare yang Saudara ketahui?
3.	Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	6. Bagaimanakah tahapan tradisi hajat lembur ampih pare? 7. Adakah tahapan yang dianggap paling penting? 8. Apakah makna dan tujuan setiap tahapan tradisi hajat lembur ampih pare tersebut?
4.	Waktu, dan tempat	9. Kapan kegiatan tradisi hajat lembur ampih pare biasanya dilaksanakan? 10. Dimana kegiatan tradisi hajat lembur ampih pare biasanya dilaksanakan?
5.	Perlengkapan tradisi	11. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam persiapan dan pelaksanaan hajat lembur ampih pare?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		<p>12. Apakah bahan yang digunakan untuk membuat perlengkapan tersebut?</p> <p>13. Adakah makna simbolik dari perlengkapan tersebut?</p>
6.	Arti penting hajat lembur	<p>14. Seberapa penting kegiatan hajat lembur ampih pare untuk dilaksanakan?</p> <p>15. Mengapa kegiatan ini perlu dilaksanakan?</p>
7.	Program pemerintah	<p>16. Adakah program pemerintah yang berhubungan dengan pelestarian budaya?</p> <p>17. Bila ada, program apakah yang dimaksud?</p> <p>18. Apakah yang berkaitan langsung dengan hajat lembur ampih pare?</p>
8.	Keterlibatan dan partisipasi	<p>19. Pernahkah Saudara terlibat di dalamnya?</p> <p>20. Bila bapak/ibu berpartisipasi apa peran dan tugas yang diemban dalam kegiatan tersebut?</p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		21. Sejauhmana keterlibatan perangkat pemerintah dalam kegiatan hajat lembur ampih pare?
9.	Dukungan	22. Adakah dukungan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan ini? 23. Adakah dukungan dana dari Pemerintah dalam kegiatan ini? 24. Bila ada, berapa persen dari total biaya penyelenggaraan kegiatan? 25. Alokasi dana tersebut dianggarkan secara khusus setiap tahunnya?
10.	Harapan	26. Apakah keuntungan diharapkan pemerintah dari pelaksanaan kegiatan ini? 27. Bagaimana harapan pemerintah terhadap pelaksanaan kegiatan seperti ini?
11.	Bentuk pelestarian	28. Hal positif apakah yang patut diambil dari kegiata tersebut? 29. Perlukah kegiatan semacam ini dilaksanakan secara periodik?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		30. Bagaimana cara pelestarian kegiatan ini pada generasi muda?
12.	Dampak pelestarian	<p>31. Adakah keterkaitan pelaksanaan hajat lembur ampih pare dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat?</p> <p>32. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat dari kegiatan tersebut?</p> <p>33. Bagaimana peningkatan ekonomi yang dirasakan masyarakat melalui kegiatan hajat lembur ampih pare?</p>

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP PRAKTISI PENDIDIKAN**

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
1	Seperti apakah proses	Mengetahui dan memaknai	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	1,2,3

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
	pelaksanaan tradisi lisan upacara <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?	setiap tahap dalam proses pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i>	Sejarah tradisi	4,5,6
			Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	7,8
			Lokasi, waktu, dan tempat	9,10
			Perlengkapan tradisi	11.12.13
2	Model seperti apakah yang dapat dikembangkan dari pelaksanaan tradisi lisan <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang	Mengetahui peran, respons, harapan, dan keterlibatan pemerintah dalam kegiatan <i>hajat Lembur Ampih Pare</i> di Situraja	Arti penting <i>hajat lembur</i>	14, 15
			Program Sekolah	16,17, 18
			Keterlibatan dan partisipasi	19,20,21
			Dukungan	22,23,24, 25
			Harapan	26, 27
			Bentuk pelestarian	28,29,30

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
	untuk pelestarian tradisi lisan di masyarakat?		Dampak pelestarian	31,32,33

**PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP PRAKTIKI PENDIDIKAN**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
1	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah nama tradisi yang dilaksanakan di Kecamatan Situraja? 2. Mengapa namanya demikian? 3. Apa artinya nama tersebut?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
2	Sejarah tradisi	4. Sejak kapan tradisi hajat lembur ampih pare dilaksanakan? 5. Bagaimana sejarah tradisi hajat lembur ampih pare yang Saudara ketahui?
3	Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	6. Bagaimanakah tahapan tradisi hajat lembur ampih pare? 7. Adakah tahapan yang dianggap paling penting? 8. Apakah makna dan tujuan setiap tahapan tradisi hajat lembur ampih pare tersebut?
4	Waktu, dan tempat	9. Kapan kegiatan tradisi <i>hajat lembur ampih pare</i> biasanya dilaksanakan? 10. Dimana kegiatan tradisi <i>hajat lembur ampih pare</i> biasanya dilaksanakan?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
5	Perlengkapan tradisi	<p>14. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam persiapan dan pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i>?</p> <p>15. Apakah bahan yang digunakan untuk membuat perlengkapan tersebut?</p> <p>16. Adakah makna simbolik dari perlengkapan tersebut?</p>
6	Arti penting <i>hajat lembur</i>	<p>16. Seberapa penting kegiatan <i>hajat lembur ampih pare</i> untuk dilaksanakan?</p> <p>17. Mengapa kegiatan ini perlu dilaksanakan?</p>
7	Program sekolah	<p>18. Adakah program sekolah yang berhubungan dengan pelestarian budaya?</p> <p>19. Bila ada, program apakah yang dimaksud?</p> <p>20. Adakah yang berkaitan langsung dengan <i>hajat lembur ampih pare</i></p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		dalam mata pelajaran?
8	Keterlibatan dan partisipasi	22. Pernahkah Saudara atau sekolah terlibat di dalamnya? 23. Bila bapak/ibu dan sekolah berpartisipasi apa peran dan tugas yang diemban dalam kegiatan tersebut? 24. Sejauhmana keterlibatan perangkat sekolah dalam kegiatan hajat lembur ampih pare?
9	Dukungan	31. Adakah dukungan sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ini? 32. Bentuk dukungan seperti apa dari sekolah dalam kegiatan ini? 33. Bila ada, adakah keuntungan yang dirasakan sekolah?
10	Harapan	34. Apakah keuntungan diharapkan sekolah dari pelaksanaan kegiatan ini? 35. Bagaimana harapan sekolah/pendidikan terhadap pelaksanaan kegiatan

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		seperti ini?
11	Bentuk pelestarian	36. Hal positif apakah yang patut diambil dari kegiatan tersebut? 37. Perlukah kegiatan semacam ini dilaksanakan secara periodik? 38. Bagaimana cara pelestarian kegiatan ini pada generasi muda?
12	Dampak pelestarian	34. Adakah keterkaitan pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i> dengan kondisi siswa di masyarakat? 35. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat sekolah dari kegiatan tersebut?

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP MASYARAKAT UMUM**

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
1	Seperti apakah proses pelaksanaan tradisi lisan upacara <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?	Mengetahui dan memaknai setiap tahap dalam proses pelaksanaan hajat lembur ampih pare	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	1,2,3
			Sejarah tradisi	4,5
			Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	6,7,8
			Waktu, dan tempat	9,10
			Perlengkapan tradisi	11,12,13
2.	Model seperti apakah yang dapat dikembangkan dari pelaksanaan tradisi lisan <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja	Mengetahui peran, respons, harapan, dan keterlibatan pemerintah dalam kegiatan hajat Lembur Ampih Pare di	Pengetahuan	14,15,16
			Keterlibatan	17,18
			Dampak	19,20,21
			Harapan	22,23,24

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
	Kabupaten Sumedang untuk pelestarian tradisi lisan di masyarakat?	Situraja.	Bentuk	25,26

**PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP MASYARAKAT UMUM**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Nama kegiatan	1. Apakah nama tradisi yang dilaksanakan di Kecamatan Situraja? 2. Mengapa namanya demikian? 3. Apa artinya nama tersebut?
2.	Sejarah tradisi	4. Sejak kapan tradisi hajat lembur ampih pare dilaksanakan? 5. Bagaimana sejarah tradisi hajat lembur ampih pare yang Saudara

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		ketahui?
3.	Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	6. Bagaimanakah tahapan tradisi hajat lembur ampih pare? 7. Adakah tahapan yang dianggap paling penting? 8. Apakah makna dan tujuan setiap tahapan tradisi hajat lembur ampih pare tersebut?
4.	Lokasi, waktu, dan tempat	9. Kapan kegiatan tradisi hajat lembur ampih pare biasanya dilaksanakan? 10. Dimana kegiatan tradisi hajat lembur ampih pare biasanya dilaksanakan?
5.	Perlengkapan tradisi	11. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam persiapan dan pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i> ?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		<p>12. Apakah bahan yang digunakan untuk membuat perlengkapan tersebut?</p> <p>13. Apakah saudara dapat membuat dan menggunakan alat-alat tersebut?</p>
6.	Pengetahuan	<p>14. Bagaimana cara saudara mengetahui adanya kegiatan hajat lembur?</p> <p>15. Siapakah yang memberi tahu seluk beluk kegiatan ini?</p> <p>16. Perlukah saudara mengetahui hal ihwal pelaksanaan kegiatan hajat lembur?</p>
7.	Keterlibatan	<p>17. Apakah ada pembagian tugas yang untuk setiap lapisan masyarakat dalam pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i>?</p> <p>18. Apakah peran Bapak/Ibu dalam kegiatan tersebut?</p>
19.	Dampak	<p>19. Adakah keterkaitan pelaksanaan hajat lembur ampih pare dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat?</p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
		<p>20. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat dari kegiatan tersebut?</p> <p>21. Bagaimana peningkatan ekonomi yang dirasakan masyarakat melalui kegiatan hajat lembur ampih pare?</p>
20.	Harapan	<p>22. Apa yang diharapkan saudara dari pelaksanaan <i>hajat lembur</i>?</p> <p>23. Apa bagian dari hajat lembur yang patut dilestarikan?</p> <p>24. Bagaimana harapan saudara terhadap pelestarian budaya melalui tradisi <i>hajat lembur</i>?</p>
21.	Bentuk	<p>25. Bagaimana seharusnya hajat lembur ini dilestarikan?</p> <p>26. Bagaimana menarik minat untuk melestarikan tradisi hajat lembur?</p>

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP GENERASI MUDA**

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
1	Seperti apakah proses pelaksanaan tradisi lisan upacara <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang?	Mengetahui dan memaknai setiap tahap dalam proses pelaksanaan hajat lembur ampih pare	Nama kegiatan dan sumber pengetahuan	1,2,3
			Sejarah tradisi	4,5
			Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	6,7,8
			Lokasi, waktu, dan tempat	9,10
			Perlengkapan tradisi	11,12,13
2.	Model seperti apakah yang dapat dikembangkan dari pelaksanaan tradisi lisan <i>hajat lembur ampih pare</i> Kecamatan Situraja	Mengetahui peran, respons, harapan, dan keterlibatan pemerintah dalam kegiatan hajat Lembur Ampih Pare di	Pengetahuan	14,15,16
			Keterlibatan	17,18
			Dampak	19,20,21
			Harapan	22,23,24

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN	INDIKATOR	NO SOAL
	Kabupaten Sumedang untuk pelestarian tradisi lisan di masyarakat?	Situraja.	Bentuk	25,26

**PEDOMAN WAWANCARA
TERHADAP GENERASI MUDA**

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
1.	Nama kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah nama tradisi yang dilaksanakan di Kecamatan Situraja? 2. Mengapa namanya demikian? 3. Apa artinya nama tersebut?

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
2.	Sejarah tradisi	<p>4. Sejak kapan tradisi hajat lembur ampih pare dilaksanakan?</p> <p>5. Bagaimana sejarah tradisi hajat lembur ampih pare yang Saudara ketahui?</p>
3.	Tahapan-tahapan kegiatan tradisi	<p>6. Bagaimanakah tahapan tradisi hajat lembur ampih pare?</p> <p>7. Adakah tahapan yang dianggap paling penting?</p> <p>8. Apakah makna dan tujuan setiap tahapan tradisi hajat lembur ampih pare tersebut?</p>
4.	Lokasi, waktu, dan tempat	<p>9. Kapan kegiatan tradisi hajat lembur ampih pare biasanya dilaksanakan?</p> <p>10. Dimana kegiatan tradisi hajat lembur ampih pare biasanya dilaksanakan?</p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
5.	Perlengkapan tradisi	<p>14. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam persiapan dan pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i>?</p> <p>15. Apakah bahan yang digunakan untuk membuat perlengkapan tersebut?</p> <p>16. Apakah saudara dapat membuat dan menggunakan alat-alat tersebut?</p>
6.	Pengetahuan	<p>15. Bagaimana cara saudara mengetahui adanya kegiatan <i>hajat lembur</i>?</p> <p>17. Siapakah yang memberi tahu seluk beluk kegiatan ini?</p> <p>18. Perlukah saudara mengetahui hal ihwal pelaksanaan kegiatan <i>hajat lembur</i>?</p>
7.	Keterlibatan	<p>22. Apakah ada pembagian tugas yang untuk setiap lapisan masyarakat dalam pelaksanaan <i>hajat lembur ampih pare</i>?</p> <p>23. Apakah peran pemuda dalam kegiatan tersebut?</p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
8.	Dampak	<p>22. Adakah keterkaitan pelaksanaan hajat lembur ampih pare dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat?</p> <p>23. Bagaimana dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat dari kegiatan tersebut?</p> <p>24. Bagaimana peningkatan ekonomi yang dirasakan masyarakat melalui kegiatan hajat lembur ampih pare?</p>
9.	Harapan	<p>27. Apa yang harapkan saudara dari pelaksanaan <i>hajat lembur</i>?</p> <p>28. Apa bagian dari hajat lembur yang patut dilestarikan?</p> <p>29. Bagaimana harapan saudara terhadap pelestarian budaya melalui tradisi <i>hajat lembur</i>?</p>
10.	Bentuk	<p>30. Bagaimana seharusnya hajat lembur ini dilestarikan?</p> <p>31. Bagaimana menarik minat untuk melestarikan tradisi hajat lembur?</p>

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Sulyati, 2015

TRADISI HAJAT LEMBUR AMPIH PARE DI KECAMATAN SITURAJA KABUPATEN SUMEDANG DAN PEMANFAATANNYA UNTUK MEMBUAT MODEL PELESTARIAN TRADISI LISAN PADA MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu